

ABSTRAK

PT XYZ merupakan anak perusahaan Lenzing Group yang terletak di Purwakarta, Indonesia yang telah beroperasi selama 35 tahun. PT XYZ memproduksi serat rayon yang berbahan dasar kayu dan dipasarkan untuk pasar global dan lokal. Serat-serat ini dapat diaplikasikan untuk pembuatan kain (tekstil) dan produk-produk non-woven, baik secara tradisional maupun dengan cara yang lebih inovatif. Hingga saat ini, rata-rata produksi mencapai 323.000ton serat per tahun. Dengan jumlah produksi ini, PT XYZ tergolong sebagai salah satu perusahaan serat terbesar di Indonesia. Akan tetapi seiring berjalannya waktu PT XYZ tidak jarang diterpa masalah baik itu masalah internal ataupun eksternal yang menyebabkan menurunnya hasil produksi yang dihasilkan. Seperti dalam beberapa tahun terakhir ini PT XYZ sedang mengalami penurunan, selain karena permintaan pasar internasional yang berkurang, dari internal perusahaan juga sedang mengalami beberapa masalah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bagaimana budaya organisasi dan knowledge sharing mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dan bagaimana kepuasan kerja tersebut kemudian memediasi pengaruh kedua faktor ini terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui survei dengan kuesioner yang disebarkan kepada 286 karyawan PT XYZ. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.2.9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan *knowledge sharing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Budaya organisasi yang kuat dan mendukung serta lingkungan kerja yang mendorong berbagi pengetahuan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan. Selain itu, kepuasan kerja terbukti memediasi hubungan antara budaya organisasi dan *knowledge sharing* terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, *Knowledge sharing*, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan